



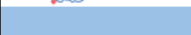































Top Three Things - Indonesia

Minyak lanjut melemah. Harga minyak mentah dunia terus dalam tren penurunan, melemah ke level terendahnya dalam lebih dari 6 bulan terakhir. Kekhawatiran akan turunnya permintaan dari China turut berkontribusi terhadap pelemahan, menyusul *lockdown* di kota Chendu yang diperpanjang di mayoritas bagian pusat kota. Minyak Brent turun lebih dari 5% menuju level USD 88pbl.

Pergerakan mata uang. Pergerakan di pasar mata uang masih banyak didominasi oleh penguatan dolar AS yang berkelanjutan, terlepas adanya pelemahan dalam beberapa kesempatan. Mata uang Jepang yen melemah ke level terendahnya dalam 24 tahun kemarin terhadap dolar AS, di tengah kekhawatiran diferensial suku bunga yang semakin melebar. Pound turun ke level terendahnya sejak 1985, sebagian diakibatkan oleh kekhawatiran fiskal di bawah pemerintahan yang baru.

Cadangan devisa bertahan stabil. Cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 132,2 miliar di bulan Agustus, tidak berubah dari bulan sebelumnya. Menilik pernyataan Bank Indonesia, tingginya penerimaan dari komoditas turut membantu mengimbangi kebutuhan likuiditas FX untuk menstabilkan mata uang.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3979.9	1.8	-0.2	-4.0	-12.0	-16.5
Euro Stoxx 50		3502.1	0.1	-0.4	-6.8	-16.2	-18.5
Nikkei		27430.3	-0.7	-2.4	-2.9	-9.1	-4.7
MSCI EM		956.5	-0.9	-2.0	-4.5	-27.2	-22.4
JCI		7186.8	-0.6	0.1	1.4	19.3	9.2
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		3.43	-7	-6	21	321	270
5Y US Treasury		3.36	-9	1	40	254	210
10Y US Treasury		3.26	-9	7	44	189	175
5Y Indonesia		6.75	6	15	34.8	169	168
10Y Indonesia		7.19	5	8	7.1	104	83
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		3.17	2	9	30	305	296
6M LIBOR		3.71	2	11	28	356	337
1M JIBOR		4.13	2	5	37	57	58
3M JIBOR		4.21	0	3	33	46	46
6M JIBOR		4.31	0	0	25	40	40
12M JIBOR		4.48	0	1	28	41	41
Currencies							
% change							
DXY		109.84	-0.1	0.0	3.1	18.4	14.7
EURUSD		1.0006	-0.1	0.5	-2.0	-15.4	-12.1
USDJPY		143.74	-0.3	-2.7	-6.4	-23.5	-20.1
GBPUSD		1.1533	-0.1	-0.2	-4.6	-16.3	-14.9
AUDUSD		0.6769	-0.3	-0.5	-3.4	-8.3	-7.0
USDIDR		14918	-0.2	-0.5	-0.3	-4.7	-4.5
EURIDR		14782	0.3	0.2	2.6	14.4	9.2
JPYIDR		103.56	1.5	3.4	6.3	24.8	19.6
SGDIDR		10600	0.0	0.1	1.7	-0.2	-0.4
Commodities							
% change							
WTI		81.94	0.0	-8.5	-8.9	26.8	15.5
Brent		88.00	-5.2	-8.0	-5.6	31.3	19.2
Gold		1718	-0.1	1.1	-4.0	-4.1	-6.2
Copper		7622.5	-0.8	-2.3	-3.2	-18.5	-21.6
Nickel		21522	0.0	0.9	0.0	10.6	4.7
Palm Oil		3600	-2.8	-10.1	-10.4	-22.2	-30.2
Implied Volatility							
% change							
VIX		24.64	-8.4	-6.0	16.5	35.8	43.1
1M US T-bill Vol		133.54	-0.3	4.3	8.6	133.3	72.7
Global FX Vol		11.32	2.9	6.3	9.7	78.7	57.0

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Top Three Things - Indonesia

8 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.